

Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Flipchart

Sarini Lorensa Pihu Walu ¹, Anita Tamu Ina ², Yoin Meissy Matulesy ³

^{1, 2, 3} Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

* rambusarini04@gmail.com

Abstrak

Urgensi penelitian ini penting karena rendahnya hasil belajar IPA siswa menuntut penerapan model pembelajaran kooperatif yang aktif dan didukung media visual agar dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir, dan partisipasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) menggunakan media flipchart untuk siswa kelas VIII di SMP Kristen Payeti. Masalah rendahnya hasil belajar diakibatkan oleh proses pengajaran yang masih berpusat pada guru serta minimnya penggunaan alat pembelajaran yang menarik, yang membuat siswa menjadi kurang aktif dan tidak fokus. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) yang dipadukan dengan media flipchart. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes kognitif (*Posttest*), pengamatan afektif dengan menggunakan rubrik observasi, serta dokumentasi yang dianalisis secara kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan berarti dalam aspek kognitif dan afektif siswa. Pada tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan kognitif hanya mencapai 34,78% dan afektif 26,08%. Setelah menerapkan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan dukungan media flipchart, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 43,4% (kognitif) dan 69,56% (afektif) pada siklus I, kemudian mencapai 78,2% (kognitif) dan 82,60% (afektif) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* dengan bantuan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif maupun afektif di kelas VIII C SMP Kristen Payeti.

Kata Kunci: *Think Talk Write (TTW), Media Flipchart, Hasil Belajar, Afektif, Kognitif*

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan upaya terencana yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi, kemampuan, serta bakat yang dimilikinya sehingga terbentuk karakter yang kuat dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Mulyaningtiyas et al., 2020; Suemdi, 2019). Pendidikan juga dipahami sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk individu yang lebih baik melalui pengembangan potensi diri agar mampu memberikan manfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Noviyanto & Wardani, 2020). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik yang dilandasi tujuan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan, pembentukan sikap, serta pengembangan keterampilan (Harahap & Hasibuan, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran adalah interaksi yang dirancang dan diprogramkan

secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu (Apriani & Rahayu, 2022). Interaksi pembelajaran berlangsung antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, baik melalui pendidik, sesama peserta didik, media pembelajaran, maupun berbagai sumber belajar lainnya (Suciati & Wiarta, 2023; Prawiyogi et al., 2021).

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dan bertukar pendapat (*talk*), serta menuangkan hasil pemikiran ke dalam bentuk tulisan (*write*) guna mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan (Juniasih et al., 2013; Marzuki, 2023). Model ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta didik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbahasa yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyusun ide terlebih dahulu sebelum mengungkapkannya secara lisan maupun tertulis melalui diskusi yang terstruktur (Dharwisesa et al., 2018; Rizal, 2018).

Media *flipchart* merupakan media pembelajaran berupa kumpulan lembar kertas yang disusun menyerupai album atau kalender dengan ukuran umumnya 50 × 75 cm, atau ukuran lebih kecil seperti 21 × 28 cm yang dikenal sebagai *flipbook*, dan diikat pada bagian atasnya secara berurutan (Romaliyana et al., 2019). Media pembelajaran *flipchart* termasuk media cetak yang sederhana namun efektif karena dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran secara terencana maupun spontan melalui tampilan visual pada papan *flipchart* (Patonah & Jannah, 2024). Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan atau kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Newa et al., 2025; Sovia et al., 2022).

Aspek hasil belajar meliputi ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Wardani, 2025). Ranah afektif berkaitan dengan sikap peserta didik yang meliputi penerimaan, respons, penilaian, pengorganisasian, dan internalisasi nilai (Susanto, 2023). Sementara itu, ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang mencakup gerakan dasar, keterampilan perseptual, ketepatan atau keharmonisan gerak, keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif (Asyatin, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VII C di SMP Kristen Payeti yang dilaksanakan pada 19 Maret 2025, diperoleh informasi bahwa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih ditemukan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Guru IPA telah menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, tetapi dalam praktiknya pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga guru lebih aktif dibandingkan peserta didik, yang berdampak pada rendahnya keaktifan siswa di kelas.

Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint dan buku paket, namun tetap mengalami kesulitan karena banyak peserta didik yang kurang fokus dan cenderung melakukan aktivitas lain selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya hasil belajar IPA peserta didik, yang terlihat dari nilai sumatif ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di SMP Kristen Payeti adalah 66, dan dari tiga kelas VII, kelas VII C menunjukkan persentase ketuntasan terendah, yaitu hanya 44% peserta didik yang tuntas dan 56% belum tuntas dari total 23 peserta didik. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya keaktifan peserta

didik serta belum optimalnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan lima orang peserta didik kelas VII C di SMP Kristen Payeti menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA sebenarnya tidak dianggap sulit karena guru menjelaskan materi dengan baik.

Namun demikian, peserta didik mengungkapkan bahwa tidak semua materi dapat dipahami dengan optimal karena pembelajaran didominasi metode ceramah, sehingga menimbulkan rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW) mampu mendorong peserta didik untuk berpikir aktif, berpartisipasi dalam pembelajaran, mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta melatih peserta didik dalam menuangkan hasil diskusi ke dalam bentuk tulisan secara sistematis (Marzuki, 2023). Selain itu, model ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengolah ide secara mandiri sebelum menyampaikannya melalui diskusi maupun tulisan yang terstruktur (Dharwisesa et al., 2018; Khusna et al., 2017).

Penelitian terdahulu dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Nggaha Ori Angu pada Materi Sistem Pernapasan Manusia” menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus pembelajaran, mulai dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II (Hamanay et al., 2023). Pada ranah kognitif, persentase hasil belajar peserta didik pada tahap prasiklus sebesar 20,6%, meningkat menjadi 41,3% pada siklus I, dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II menjadi 82,7%. Pada ranah psikomotorik siklus II, sebanyak 21 peserta didik memperoleh predikat baik dengan persentase 72,41%, lima peserta didik memperoleh predikat cukup dengan persentase 17,24%, dan tiga peserta didik memperoleh predikat kurang dengan persentase 10,34%, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 75,28. Penelitian lain yang relevan juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW) mampu meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan peserta didik secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran (Simanjuntak, 2023).

Ruang lingkup penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu penelitian dilaksanakan pada kelas VIIIC yang berjumlah 23 peserta didik, terdiri atas 10 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMP Kristen Payeti. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah struktur bumi dan perkembangannya. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW) yang didukung oleh media flipchart yang dikembangkan oleh peneliti sebagai media pembelajaran di kelas. Penilaian hasil belajar ditinjau dari capaian peserta didik pada ranah kognitif yang diukur melalui tes posttest, serta ranah afektif yang meliputi sikap kerja sama, percaya diri, dan tanggung jawab yang diukur menggunakan lembar observasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua variabel bebas, yaitu model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW) dan media *flipchart*, serta satu variabel terikat berupa hasil belajar peserta didik, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif *tipe Think Talk Write* (TTW) berbantuan media flipchart pada siswa kelas VIII di SMP Kristen Payeti. Hasil belajar yang dikaji meliputi ranah kognitif dan afektif, di mana ranah kognitif diukur melalui tes posttest, sedangkan ranah afektif dinilai menggunakan rubrik penilaian. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, kebaruan dalam

penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang dipadukan dengan penggunaan media *flipchart* sebagai pendukung proses pembelajaran.

Metode

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *think talk write* (TTW) berbantuan media *flipchart* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VIII di SMP Kristen Payeti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIIIC di SMP Kristen Payeti semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah obsevasi lapangan, tes kemampuan dan data dokumentasi. Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIIIC SMP Kristen Payeti Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dan waktu penelitian direncanakan pada Semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Model ini terdiri atas empat tahap utama yang berlangsung secara siklikal, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.



Gambar 1. PTK Model Kemmis & Taggart

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang biasa diterapkan di kelas, yaitu *Discovery Learning* melalui metode ceramah dan diskusi kelompok tanpa menggunakan media *flipchart*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi, serta penjelasan materi Struktur Bumi dan Perkembangannya. Selanjutnya, peserta didik dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang diberikan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan posttest dan dilakukan observasi sikap untuk memperoleh gambaran awal hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dan afektif.

Tahap selanjutnya adalah siklus I yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW), menyiapkan LKPD, soal posttest, lembar observasi afektif, serta media *flipchart* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model TTW berbantuan media *flipchart* pada materi lempeng tektonik. Peserta didik diarahkan untuk berpikir secara individu terhadap permasalahan yang diberikan (*think*), mendiskusikan hasil pemikiran tersebut dalam kelompok (*talk*), serta menuliskan hasil

pemahaman mereka secara mandiri (*write*). Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan sikap peserta didik. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil posttest dan observasi afektif. Hasil refleksi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar berupa posttest diberikan pada setiap siklus untuk mengukur capaian kognitif peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati sikap dan aktivitas belajar peserta didik pada ranah afektif selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir peserta didik, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan terhadap nilai posttest dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan standar KKTP sekolah sebesar 66. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap data hasil observasi afektif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan perubahan sikap, kerja sama, tanggung jawab, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik mencapai minimal 75%, hasil observasi afektif peserta didik menunjukkan kategori tuntas secara klasikal, serta terjadi peningkatan keaktifan dan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 17 hingga 27 November 2025 pada kelas VIII-C di SMP Kristen Payeti diperoleh hasil sebagai berikut. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 23 orang peserta didik, terdiri dari 13 perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pada setiap siklus dilakukan *posttest* dan observasi sikap peserta didik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *flipchart* pada materi struktur bumi dan perkembangannya. Adapun capaian belajar peserta didik diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan)

Siklus	Nilai rata-rata	Persentase %
Prasiklus	57,39%	34,78%
Siklus I	56,95%	43,4%
Siklus II	67,8%	78,2%

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik di setiap siklus. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik hanya mencapai 57,39% dengan tingkat ketuntasan sebesar 34,78%, yang menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *flipchart* pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata siswa belum meningkat menjadi 56,95%, dan persentase ketuntasan naik menjadi 43,4%.

Tabel 2. Hasil Belajar Afektif (Sikap)

Siklus	Nilai rata-rata	Persentase %
Prasiklus	56,17%	27%
Siklus I	68,13%	69,56%
Siklus II	79,69%	82,60%

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat adanya peningkatan capaian ketuntasan belajar peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. Pada tahap pra siklus, persentase peserta didik yang mencapai kategori tuntas masih berada pada angka 27%. Selanjutnya, pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 69,56% dengan kategori tuntas, dan pada siklus II kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 82,60% dengan kategori tuntas. Hasil observasi ranah afektif menunjukkan bahwa peserta didik mulai terlibat lebih aktif dalam diskusi kelompok, mampu menyampaikan pendapat, serta menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan pada tahap pra siklus. Pada siklus II, capaian belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 67,8% dan persentase ketuntasan mencapai 78,2%.

Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi struktur bumi dan perkembangannya dengan baik. Selain itu, hasil observasi afektif juga memperlihatkan adanya perkembangan sikap kerja sama, kepercayaan diri, dan tanggung jawab antarpeserta didik dalam kelompok. Dengan demikian, hasil posttest dan pengamatan pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) yang didukung media flipchart efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik pada aspek kognitif maupun perilaku belajar kolaboratif.

Hasil penelitian secara keseluruhan memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kognitif peserta didik dari tahap pra siklus hingga siklus II. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media flipchart terbukti mampu meningkatkan penguasaan materi struktur bumi dan perkembangannya pada peserta didik kelas VIIIC SMP Kristen Payeti. Pada tahap pra siklus, persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya sebesar 34,78%, sementara 65,21% lainnya belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada pra siklus belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 66. Pada siklus I, hasil belajar peserta didik mulai mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 43,30%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar 56,50%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan persentase peserta didik yang tuntas mencapai 78,20%, sementara yang belum tuntas menurun menjadi 21,70%.

Hasil analisis ranah afektif atau sikap peserta didik menunjukkan perkembangan yang sejalan dengan peningkatan hasil belajar kognitif. Pada tahap pra siklus, hanya 27% peserta didik yang berada pada kategori tuntas, sedangkan 74% masih berada pada kategori tidak tuntas. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan persentase ketuntasan afektif sebesar 69,56% dan peserta didik yang belum tuntas sebesar 30,45%. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II dengan persentase ketuntasan mencapai 82,60%, sementara peserta didik yang berada pada kategori tidak tuntas menurun menjadi 17,39%.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus

Prasiklus dilakukan pada tanggal 17 November 2025 pada pukul 7.30-9.30 WITA, dan diikuti oleh 23 peserta didik di SMP Kristen Payeti TA 2025/2026 semester ganjil. Sebelum penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* berbantuan media flipchart di laksanakan, peneliti terlebih dahulu menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* dengan metode ceramah dan diskusi kelompok seperti yang telah lama diterapkan di kelas VIII-C SMP Kristen Payeti dan membawa materi Struktur Bumi dan Perkembangannya dan Perencanaan pra siklus

mempersiapkan modul ajar, posttest, LKPD, dan penilaian afektif. Sebelum memulai pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dalam kelas.

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru menyampaikan salam, meminta salah satu peserta didik untuk berdoa setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dimana peneliti memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang struktur bumi. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti menjelaskan materi tentang struktur bumi dan dibantu dengan buku paket. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik secara heterogen, dan peneliti membagikan LKPD kepada peserta didik untuk mereka diskusikan di dalam kelompok. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Kemudian peneliti memberikan masukan tentang hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. Kondisi pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa beberapa peserta didik terlihat kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Dalam hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus hasil belajar IPA peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti nilai hasil *post test* dari jumlah peserta didik 23 orang peserta didik yang tuntas 8 orang peserta didik dengan persentase 43,4% dan peserta didik yang tidak tuntas 15 orang peserta didik dengan persentase 56,5% dengan nilai rata-rata 57,39 masih rendah. Berdasarkan hasil observasi pada ranah afektif pra siklus untuk kerja individu yang terdapat dari hasil belajar kerja kelompok dengan nilai rata-rata 56,17.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dikategorikan yang tuntas terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 26,08% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 17 orang peserta didik dengan persentase 73,91%. Dengan demikian pencapaian aspek afektif juga masih rendah. Hal ini disebabkan oleh minimnya penerapan model dan media pembelajaran yang menarik minat dan perhatian peserta didik selama proses belajar. Tanpa adanya media pembelajaran yang tepat, peserta didik cenderung kurang terlibat secara emosional dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif, sehingga aspek kognitif dan afektif peserta didik tidak berkembang dan optimal.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas memerlukan model pembelajaran dan media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Tarapanjang & Bano, 2022). Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* berbantuan media *flipchart* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-C di SMP Kristen Payeti.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan kegiatan pembelajaran siklus I yang berlangsung pada Senin, tanggal 24 November 2025 pada pukul 7.30-9.30 WITA yang diikuti oleh 23 orang siswa kelas VIII-C TA 2025/2026 semester ganjil. Aktivitas pembelajaran dilakukan dalam siklus ini satu kali pertemuan, di mana dalam satu pertemuan tersebut memiliki durasi 2 jam pelajaran. Pada pertemuan kedua ini, sebelum peneliti memulai proses KBM, ada empat tahap yang telah direncanakan, yakni: Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap ini peneliti memulai tahap perencanaan, dengan menyiapkan modul ajar pembelajaran, soal *post test*, LKPD, dan Media *flipchart*. Pada tahap pelaksanaan Peneliti memberikan salam dan mengkondisikan peserta didik agar siap belajar dan salah satu peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran peserta didik kemudian peneliti menjelaskan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW), media *flipchart* dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti menunjukkan media *flipchart* yang menggambarkan lempeng tektonik dan peneliti memberikan apersepsi kepada peserta didik apakah mereka mengetahui materi tentang lempeng tektonik. Pada kegiatan observasi dalam proses pembelajaran di bantu salah satu observer. Observer melakukan tugas untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung sesuai poin-poin yang terdapat pada lembar observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aspek afektif peserta didik meliputi sikap peserta didik di dalam kelas setelah menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*.

Pada pembelajaran siklus I mencapai standar ketuntasan secara keseluruhan dengan persentase 43,4%, peneliti harus melaksanakan pembelajaran siklus II karena masih terdapat 13 orang peserta didik yang belum mencapai KKM. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan dan peneliti menyimpulkan bahwa akar permasalahan terletak pada ketidakbiasaan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Berdasarkan penelitian siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *flipchart*.

Namun, model ini belum sepenuhnya efektif, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar peserta didik afektif pada siklus I dari hasil belajar kerja kelompok dengan rata-rata 68,13% Hal ini bahwa peserta didik yang dikategorikan tuntas terdapat 16 orang peserta didik dengan persentase 69,56% sedangkan peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas 7 orang peserta didik 30,45%. terdapat 16 orang peserta didik dengan persentase 69,56% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 7 orang peserta didik dengan persentase 30,45%. Dengan pertimbangan tersebut, hasil belajar belum cukup efektif sehingga perlu untuk melanjutkan ke siklus II karena masih ada 7 orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari siklus I, yang mana sudah diperbaiki berbagai kelemahan yang di temukan pada pelaksanaan sebelumnya. Siklus II ini berlangsung pada tanggal 27 November 2025. Terdapat empat tahapan dalam siklus II, sama halnya dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengmatan, dan refleksi. Pada kegiatan inti, peneliti memberikan penjelasan pengantar secara umum berdasarkan sub pokok materi tentang gempa bumi dan dibantu dengan media *flipchart*. Setelah menjelaskan materi peneliti membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik yang heterogen, dan peneliti memberikan LKPD yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

Think, pada tahap berpikir di mana peserta didik membaca teks berupa studi kasus pada LKPD yang di berikan oleh peneliti. Pada tahap ini peserta didik secara individu memikirkan jawaban, membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan atau hal-hal yang tidak di pahamiya dengan bahasanya sendiri. *Talk*, pada tahap ini peserta didik berdiskusi/berbicara serta menyusun ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemudian *Write*, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. Kemudian hasil tulisan tersebut dikumpulkan kepada peneliti untuk di nilai, dan peneliti memberikan penekanan tentang hal-hal yang dimengerti peserta didik.

Skor yang didapatkan pada siklus II menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata nilai Post test sebesar 67,8%. Dalam situasi ini,

terdapat 5 orang peserta didik tidak mencapai standar KKTP sebesar 66, sementara 18 peserta didik berhasil memenuhi standar tersebut. Pada ranah afektif siklus II mendapatkan perolehan nilai rata-rata afektif yaitu 79,69. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dikategorikan yang tuntas terdapat 19 orang peserta didik dengan persentase 82,60% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 4 orang peserta didik dengan persentase 17,39%. Dengan demikian hasil belajar afektif pada siklus II tergolong baik. Hasil belajar pada siklus II telah memenuhi sasaran yang dicapai model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) yang didukung dengan media flipchart berhasil diimplementasikan dalam pelajaran IPA bagi siswa kelas VIII di SMP Kristen Payeti. Hasil penelitian yang didukung oleh penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan berbantuan beberapa media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hamanay et al., 2023).

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media flipchart efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-C SMP Kristen Payeti pada materi Struktur Bumi dan Perkembangannya. Pada ranah kognitif, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 34,78% pada prasiklus menjadi 78,20% pada siklus II, dengan nilai rata-rata meningkat dari 57,39 menjadi 67,80, sehingga melampaui standar ketuntasan sekolah. Pada ranah afektif, ketuntasan belajar juga meningkat signifikan dari 27,00% pada prasiklus menjadi 82,60% pada siklus II, yang mencerminkan peningkatan keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa model TTW berbantuan media flipchart dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPA yang efektif, khususnya untuk materi konseptual, karena mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara kognitif maupun afektif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah subjek terbatas, waktu penelitian yang relatif singkat, serta pengukuran hasil belajar yang belum mencakup ranah psikomotor. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih luas, menerapkan model TTW pada materi atau mata pelajaran lain, memanfaatkan media berbasis teknologi, serta mengkaji hasil belajar secara lebih komprehensif.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Apriani, T., & Rahayu, P. Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.54065/pelita.2.2.2022.100>
- Asyatin, A. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Kuis Team Siswa Kelas 8 SMPN 1 Saradan. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.54065/pelita.2.1.2022.218>
- Dharwisesa, M. W., Widiyana, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28257>

- Juniasih, N. W., Jampel, I. N., & Setuti, N. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–12.
- Hamanay, N. S., Makaborang, Y., & Enda, R. R. H. (2023). Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Nggaha Ori Angu Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(3), 691–700. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i3.2665>
- Harahap, A. Y. A., & Hasibuan, A. M. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 629–635. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12862>
- Khusna, A., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantu media CD interaktif pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 136–148. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i2.17907>
- Marzuki, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 1 Sekadau. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 851–863. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1693>
- Mulyaningtiyas, T., Saputra, H. J., & Wijayanti, A. (2020). Model Two Stay Two Stray Berbantu Media Flip Chart Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Journal for Lesson and* 3(3), 477–482.
- Newa, F. R., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Kombinasi Model Problem Based Learning dan Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Lkpd Crossword Puzzle. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 5(1), 249–259. <https://doi.org/10.54065/pelita.5.1.2025.702>
- Noviyanto, W. Y., & Wardani, N. S. (2020). Meta Analisis Pengaruh Pendekatan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Tematik Muatan Ipa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.27959>
- Patonah, S., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Chart untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV Sekolah Dasar. 5, 403–411. Ahlanafila, A., Patonah, S., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Chart untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 403–411. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.600>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>

- Romaliyana, R. Y., Putra, M., & Sujana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flipchart Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V. *Media Komunikasi FPIPS*, 18(1), 22–30. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i1.22235>
- Suciati, N. K., & Wiarta, I. W. (2023). Dampak Metode Outing Class Learning Berbantuan Media Lingkungan Hidup Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV. *Indonesian Journal of Instruction*, 4 230–239. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.65961>
- Sovia, H. Y., Rohaeni, E., & Ruhyanto, A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flipchart Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 229. <https://doi.org/10.25157/j- kip.v3i1.6388>
- Suemdi, B. (2019). Kontribusi Penerapan Metode Pembelajaran Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 140. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v3i1.5487>
- Susanto, S. (2023). Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1), 51–60.
- Tarapanjang, G., Bano, V. O., (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Mmeningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 1 Kahaungueti. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 14(2), 15-182. <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i2.5747>
- Wardani, D. (2025). Implementasi Model Kooperatif Tipe Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 7 Padang. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 14(4). <https://doi.org/10.24036/x09t7724>